UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Strategi World Class University Serta Dampaknya Terhadap Identitas Institusi: Studi Kasus Universitas Gadjah Mada
Adinda Zadati Nabila, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.P.P.; Prof. Nurdiana Gaus, S..S., PGDIP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis strategi Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam merespons indikator utama QS World University Rankings (QS WUR) dan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), serta dampaknya terhadap identitas institusi dan mandat kebangsaan. Dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi, banyak universitas di negara berkembang menghadapi tekanan untuk menyesuaikan arah kelembagaan dengan standar pemeringkatan global, yang berpotensi dapat menggeser fokus dari identitas institusi. UGM, sebagai universitas kerakyata n tertua dan salah satu PTN-BH terkemuka di Indonesia, menjadi kasus yang relevan karena harus menyeimbangkan orientasi global dengan mandat kebangsaan yang telah mengakar sejak pendiriannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus melalui wawancara mendalam dengan pemangku kebijakan, pelaksana program, dosen, dan mahasiswa, serta didukung analisis dokumen kebijakan institusional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi UGM dalam memenuhi tuntutan internasionalisasi berdasarkan indikator utama QS dan THE mencakup pengembangan program internasional, peningkatan kinerja penelitian yang tercermin dari kenaikan skor *Research Quality* THE WUR, serta penguatan reputasi akademik global dengan skor QS WUR yang semakin baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa upaya UGM tidak melunturkan nilai kerakyatannya, karena program khas berbasis masyarakat seperti KKN tetap menjadi bagian penting dan bahkan mulai diakui secara internasional. Namun, terdapat dilema yang perlu diperhatikan, seperti beban finansial bagi sivitas akademika, *issue* tempel nama pada riset mahasiswa, serta kekhawatiran mahasiswa terhadap konsistensi akses pendidikan. Oleh karena itu, strategi internasionalisasi berbasis pemeringkatan global perlu dijalankan dengan tata kelola yang hati-hati agar identitas UGM sebagai kampus kerakyatan tetap terjaga.

Kata kunci: *World Class University*, pemeringkatan universitas global, internasionalisasi pendidikan tinggi, identitas institusi, universitas kerakyatan, QS WUR, THE WUR, Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Strategi World Class University Serta Dampaknya Terhadap Identitas Institusi: Studi Kasus Universitas Gadjah Mada
Adinda Zadati Nabila, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.P.P.; Prof. Nurdiana Gaus, S..S., PGDIP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study analyzes the strategies of Universitas Gadjah Mada (UGM) *in responding to the main indicators of the QS World University Rankings (QS WUR) and Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), and their impact on institutional identity and national mandate. In the context of higher education globalization, many universities in developing countries face pressure to align their institutional direction with global ranking standards, which may shift focus away from their identity. UGM, as the oldest* "Universitas Kerakyatan" *and one of Indonesia's leading state universities with legal entity status* (PTN-BH), *provides a relevant case because it must balance global orientation with its deeply rooted national mission. This research uses a qualitative case study approach through in-depth interviews with policymakers, program implementers, lecturers, and students, supported by institutional policy document analysis.*

The findings show that UGM's strategies to meet internationalization demands based on QS and THE indicators include developing international programs, improving research performance as reflected in the rising Research Quality score in THE WUR, and strengthening global academic reputation with better QS WUR scores. These efforts do not diminish UGM's identity as a people's university, since community-based programs such as Kuliah Kerja Nyata (KKN) *remain central and are increasingly recognized internationally. However, some dilemmas need attention, such as financial burdens on academic staff, issues of authorship transparency in student research, and student concerns about equitable access to education. Therefore, global ranking-based internationalization strategies must be managed carefully to ensure that UGM's identity and moral legitimacy as a people's university are preserved.*

Keywords: *World-Class University, global university rankings, higher education internationalization, institutional identity,* Universitas Kerakyatan*, QS WUR, THE WUR, Universitas Gadjah Mada*